#### **BAB IV**

#### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

## 1. Deskripsi Data

Untuk mencapai tujuan penelitian yang berjudul pengaruh latihan kelincahan terhadap akurasi *shooting* pada siswa kelas x SMA Negeri 6 Kota Bengkulu tahun 2014 dilakukan pengumpulan data. Data yang diperoleh merupakan hasil tes kelincahan dan akurasi *shooting* di dalam penelitian.

Sesuai dengan rancangan penelitian dan studi kepustakaan yang telah dikemukakan terdahulu, maka dalam bab ini akan dilakukan analisis dan pembahasan data yang diperoleh dalam penelitian ini, analisis data dilakukan terhadap hasil tes *shooting* sebagai variabel terikat. Hasil penelitian akan digambarkan sesuai dengan tujuan hipotesis yang diajukan sebelumnya.

## 2. Penyajian data tes awal

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 6 Kota Bengkulu, adapun sampel pada penelitian ini adalah 30 siswa kelas x yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola. Deskripsi statistik tes awal dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4 Deskripsi Statistik Tes Awal *shooting* dan kelincahan

No	Deskripsi Statistik	Shooting	Kelincahan
1	Nilai Minimum	10	21
2	Nilai Maksimum	28	53
3	Mean (Rata-rata)	18,37	38,87
4	Standar Deviasi	3,35	7,01
5	Varians	11,22	49,14

Pada Tabel 4 dapat dilihat bahwa pada tes awal siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler item *shooting* diperoleh nilai minimum 10, nilai maksimum 28, rata-rata 18,37, stansar deviasi 3,35, dan varians 11,22 sedangkan item kelincahan diperoleh nilai minimum 21, nilai maksimum 53, rata-rata 38,87, dan 7,01. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram berikut:

Gambar 8
Hostogram tes awal akurasi shooting dan kelincahan

60
40
30
20
Nilai min Nilai max Rata-rata Standar Varians Deviasi

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu populasi yang ada dibagi menjadi dua yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen

(perlakuan). Berikut tabel yang menunjukkan jumlah siswa yang menjadi sampel pada setiap kelompok.

Tabel 5
Jumlah Sampel Setiap Kelompok

No	Jenis Sampel	Jumlah
1	Eksperimen	15
2	Kontrol	15
	Total	30

Dari tabel 5 dapat dilihat bahwa jumlah masing-masing sampel yaitu 15 orang. Berikut merupakan data hasil tes awal akurasi *shooting* dan dilanjutkan dengan distribusi kategori pada masing-masing kelompok. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel.6
Deskripsi Statistik Tes Awal Akurasi *Shooting* Kedua Kelompok

No	Deskripsi Statistik	Eksperimen	Kontrol
1	Nilai Minimum	14	10
2	Nilai Maksimum	28	24
3	Mean (Rata-rata)	18,8	17,93
4	Standar Deviasi	3,43	3,33
5	Varians	11,76	11,09

Pada tabel 6 dapat dilihat bahwa pada kelompok eksperimen diperoleh nilai minimum 14, nilai maksimum 28, rata-rata 18,8, standar deviasi 3,43 dan Varians 11,76. Sedangkan pada kelompok kontrol diperoleh nilai minimum 24, nilai maksimum 24, rata-rata 17,93, standar deviasi 3,33 dan Varians 11,09. Untuk lebih jelasnya data perbandingan kedua kelompok dapat dilihat pada grafik berikut:

30 25 20 15 ■ Eksperimen 10 ■ Kontrol 5 0 Nilai Min Nilai Standar Mean Varians Max Deviasi

Gambar 9 Histogram Tes Awal Akurasi *Shooting* 

Berikut akan disajikan data hasil perhitungan data pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol:

## 1. Kelompok Eksperimen (Perlakuan)

Dari hasil tes akurasi *shooting* siswa putra kelas x yang mengikuti kegiatan ektrakurikuler sepak bola di SMA Negeri 06 kota bengkulu didapat skor tertinggi 28 dan skor terendah 14, berdasarkan data tersebut rata-rata hitung (mean) 18,8 dan simpangan baku (standar deviasi) 3,43. Distribusi kategori dribel zig-zag siswa yang mengikuti kegiatan ektrakurikler dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel.7 Distribusi Frekuensi Hasil Tes Akurasi Shooting

Hasil Tes Akurasi Shooting	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
14 - 16	5	33
17 - 19	5	33
20 -22	4	27
23 - 25	0	0
25 - 28	1	7
Jumlah	15	100

Dari data tabel 7 dapat disimpulkan bahwa dari 15 siswa kelompok eksperimen sebanyak 5 siswa (33%) memiliki kategori nilai 14-16, sebanyak 5 siswa (33%) memiliki kategori nilai 17-19, sebanyak 4 siswa (27%) memiliki kategori nilai 20-22, sebanyak 0 siswa (0%)memiliki kategori nilai 23-25, dan sebanyak 1 siswa (7%) memiliki kategori nilai 26-28. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut:

Histogram Distribusi Skor Akurasi Shooting Kelompok Eksperimen 40 35 30 25 20 15 ■ Frekuensi Relatif (%) 10 Frekuensi Absolut

Gambar10

#### 2. Kelompok Kontrol

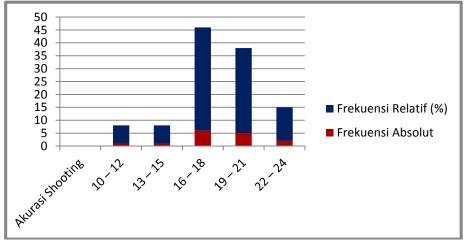
Dari hasil tes akurasi shooting siswa putra kelas x yang mengikuti kegiatan ektrakurikuler sepak bola di SMA Negeri 06 kota bengkulu didapat skor tertinggi 24 dan skor terendah 10, berdasarkan data tersebut rata-rata hitung (mean) 17,93 dan simpangan baku (standar deviasi) 3,33. Distribusi kategori dribel zig-zag siswa yang mengikuti kegiatan ektrakurikler dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8 Distribusi Frekuensi Hasil Tes Akurasi *Shooting* 

Hasil Tes Akurasi Shooting	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
10 – 12	1	7
13 – 15	1	7
16 – 18	6	40
19 – 21	5	33
22 - 24	2	13
Jumlah	20	100

Dari data tabel 8 dapat disimpulkan bahwa dari 20 siswa kelompok control sebanyak 1 siswa (7%) memiliki kategori nilai 10-12, sebanyak 1 siswa (7%) memiliki kategori nilai 13-15, sebanyak 6 siswa (40%) memiliki kategori nilai 16-18, sebanyak 5 siswa (33%) memiliki kategori nilai 19-21, sebanyak 2 siswa (13%) memiliki kategori nilai 22-24. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut:

Gambar.11 Histogram Distribusi Skor Akurasi *Shooting* 



## 3. Penyajian data tes akhir

Setelah pemberian latihan kelincahan dilakukan kembali pengambilan data. Deskripsi statistik tes akhir shooting dan kelincahan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9
Deskripsi Statistik Tes Akhir *Shooting* 

No	Deskripsi Statistik	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
1	Nilai Minimum	18	11
2	Nilai Maksimum	31	25
3	Mean (Rata-rata)	24,67	20,13
4	Standar Deviasi	3,35	3,71
5	Varians	11,22	13,76

Pada tabel 9 dapat dilihat bahwa pada kelompok eksperimen diperoleh nilai minimum 18, nilai maksimum 31, rata-rata 24,67, standar deviasi 3,35 dan Varians 11,22. Sedangkan pada kelompok kontrol diperoleh nilai minimum 11, nilai maksimum 28, rata-rata 20,13, standar deviasi 3,71 dan Variansi 13,76. Untuk lebih jelasnya data perbandingan kedua kelompok pada tes awal dapat dilihat pada grafik berikut:

Gambar 12
Hostogram Tes Akhir Akurasi Shooting

35
30
25
20
15
10
Nilai min Nilai max Rata-rata SD Varians

Eksperimen

Kontrol

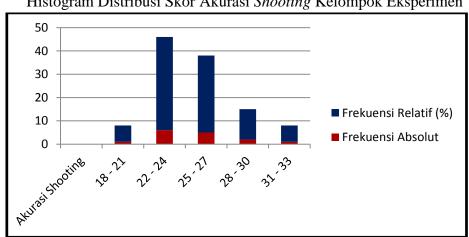
## 1. Kelompok Eksperimen (Perlakuan)

Dari hasil tes akurasi *shooting* siswa putra kelas x yang mengikuti kegiatan ektrakurikuler sepak bola di SMA Negeri 06 kota bengkulu didapat skor tertinggi 31 dan skor terendah 18, berdasarkan data tersebut rata-rata hitung (mean) 24,67 dan simpangan baku (standar deviasi) 3,35. Distribusi kategori dribel zig-zag siswa yang mengikuti kegiatan ektrakurikler dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel.10 Distribusi Frekuensi Hasil Tes Kelompok Eksperimen

Hasil Tes Akurasi Shooting	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
18 - 21	1	7
22 - 24	6	40
25 - 27	5	33
28 - 30	2	13
31 - 33	1	7
Jumlah	15	100

Dari data tabel 10 dapat disimpulkan bahwa dari 15 siswa kelompok eksperimen sebanyak 1 siswa (7%) memiliki kategori nilai 18-21, sebanyak 6 siswa (40%) memiliki kategori nilai 22-24, sebanyak 5 siswa (33%) memiliki kategori nilai 25-27, sebanyak 2 siswa (13%)memiliki kategori nilai 28-30, dan sebanyak 1 siswa (7%) memiliki kategori nilai 31-33. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar.13 Histogram Distribusi Skor Akurasi *Shooting* Kelompok Eksperimen

## 2. Kelompok Kontrol

Dari hasil tes akurasi *shooting* siswa putra kelas x yang mengikuti kegiatan ektrakurikuler sepak bola di SMA Negeri 06 kota bengkulu didapat skor tertinggi 25 dan skor terendah 11, berdasarkan data tersebut rata-rata hitung (mean) 20,13 dan simpangan baku (standar deviasi) 3,72. Distribusi kategori akurasi *shooting* siswa yang mengikuti kegiatan ektrakurikler dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel.11 Distribusi Frekuensi Hasil Tes Akurasi *Shooting* 

Hasil Tes Akurasi Shooting	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
11 – 13	1	7
14 – 16	1	7
17 – 19	4	27
20 - 22	5	33
23 - 25	4	26
Jumlah	15	100

Dari data tabel 11 dapat disimpulkan bahwa dari 15 siswa kelompok kontrol sebanyak 1 siswa (7%) memiliki kategori nilai 11-13,

sebanyak 1 siswa (7%) memiliki kategori nilai 14-16, sebanyak 4 siswa (27%) memiliki kategori nilai 17-19, sebanyak 5 siswa (33%) memiliki kategori nilai 20-22, sebanyak 4 siswa (26%) memiliki kategori nilai 23-25. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut:

Histogram Distribusi Skor Akurasi Shooting

40
35
30
25
20
15
10
5
0
Frekuensi Relatif (%)

Frekuensi Absolut

Gambar.14 Histogram Distribusi Skor Akurasi *Shooting* 

## B. Pembahasan

## 1. Uji Prasyarat

## a) Uji Normalitas Data

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan uji chi kuadrat dapat diketahui bahwa hasil tes *shooting* dan kelincahan berdistribusi normal. Hal ini terlihat pada tabel berikut:

Tabel 12 Hasil Uji Normalitas

No	Variabel Menggiring		<i>L</i> hitung	Ltabel	Ket
1	Eksperimen	Duatast	0,1002	0,220	Normal
2	Kontrol	Pretest	0,1155	0,220	Nomai

Tabel 12 menunjukkan bahwa hasil pengujian normalitas pada data tes awal dan data tes akhir variabel *shooting* dengan n = 15 taraf signifikansi  $\alpha$  = 0,05 diperoleh 0,220 yang lebih besar dari  $\chi^2$ hitung sehingga dapat disimpulkan bahwa skor yang diperoleh dari data *shooting* berdistribusi **normal.** 

## b) Uji Homogenitas Varians

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan uji varians dapat diketahui bahwa hasil tes awal dan akhir shooting dan kelincahan homogen. Hal ini terlihat padatabel berikut:

**Tabel 13**Hasil Uji Homogenitas

No	Kelompok	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	Ket
1	Tes Awal	1,07	4,60	Homogen

Dari perhitungan di atas, hasil  $F_{hitung}$  tes awal yaitu 1,07 sedangkan  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikan  $\alpha=0,05$  dk = (b), (n-1) = (1), (15-1) = 14 dimana 1 sebagai pembilang dan 14 sebagai penyebut adalah sebesar 4,60. Sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan dari masing-masing variabel atau harga variansnya **homogen.** 

## 2. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji prasyarat normalitas dan homogenitas maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Dimana pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari latihan kelincahan terhadap akurasi *shooting* sepak bola pada siswa kelas x SMA Negeri 6

Kota Bengkulu. Dalam menganalisa hipotesis diperlukan hasil *posttest* dan *pretest* item *shooting*. Pengolahan dan analisis data dilakukan dengan menghitung pengaruh latihan kelincahan terhadap rerata hitung (*posttest*).

Tabel 14 Hasil Uji Hipotesis

Dengan N = 15				
U	i t	Kontribusi		
t <sub>hitung</sub>	$t_{tabel}$	Kelincahan	Akurasi Shooting	
17,46	2,160	86,49	13,51	

Dari Tabel 11 diletahui bahwa hipotesis yang diajukan dapat diterima, terjadi peningkatan secara nyata pada peningkatan akurasi  $shooting\ t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu 17,46 > 2,160. Sehingga dapat disimpulkan bahwa latihan kelincahan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan akurasi shooting pada siswa kelas x SMA Negeri 6 Kota Bengkulu.

#### 3. Pembahasan

Berdasarkan pengujian hipotesis yang menyatakan ada pengaruh yang positif antara kelincahan dengan akurasi *shooting* pada siswa kelas X SMA Negeri 6 Kota Bengkulu, dengan uji statistik diperoleh 17,46, sedangkan t <sub>tabel</sub> n=15 pada taraf signifikan 0,05 adalah 2,160. Hal ini menunjukan bahwa t hitung lebih besar dari pada t<sub>tabel</sub> 17,46 > 2,160 sehingga H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima. Hasil hipotesis ada pengaruh yang signifikan antara kelincahan

dengan akurasi *shooting* sepakbola siswa yang mengikuti kegiatan olahraga SMA Negeri 6 Kota Bengkulu.

Namun satu hal yang sangat penting adalah bermain sepak bola selain fisik adalah kelincahan karena bermain sepak bola bersumber dari tiga komponen dasar dan salah satunya adalah gerak lokomotor yang meliputi gerakan menggeser, melangkah, berlari, memutar badan dan melompat. Gerakan menggeser, melangkah, berlari, memutar badan dan melompat sangat diperlukan untuk kelincahan. Tanpa memiliki kelincahan sudah tentu semua gerakan tidak dapat dilakukan dengan baik. dengan kata lain kelincahan sangat menentukan kecakapan bermain sepak bola. Dalam hal ini Sajoto (1988) mendefinisikan tentang kelincahan adalah : suatu kemampuan merubah arah dengan cepat dan tepat selagi tubuh bergerak dari suatu tempat ke tempat lain. Hirtz dalam Nossek (1982) berpendapat bahwa kelincahan adalah kemampuan untuk meningkatkan keterampilan-keterampilan tersebut dengan baik untuk memakainya dengan cepat dan tepat menurut kebutuhankebutuhan yang diminta oleh situasi yang berubah. Berdasarkan uraian diatas menunjukan secara langsung kelincahan berpengaruh dengan kecakapan bermaian sepak bola. Semakin tinggi tingkat kelincahan seseorang semakin tinggi kecakapan bermain sepak bola adanya pengaruh antara kelincahan dengan kecakapan bermain sepak bola terbukti pada penelitian ini.

Perhitungan t test menyatakan bahwa ada perbedaan yang berarti antara latihan kelincahan terhadap akurasi *shooting*.Bentuk latihan dalam penelitian ini adalah latihan kelincahan, hal ini terlihat pada uji statistik t pada

test akhir dimana  $t_{hitung}$  17,46 > 2,160. Sehingga terdapat perbedaan yang sangat kuat antara latihan kelincahan dan akurasi *shooting* 

Berdasarkan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa dengan memberikan latihan kelincahan akan sangat besar pengaruhnya dalam peningkatan akurasi *shooting* diperoleh uji perbedaan hasil *postest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebesar 17,46 dan kontribusi latihan kelincahan terhadap akurasi *shooting* pada permainan sepak bola sebesar 86,49%.

## BAB V SIMPULAN DAN SARAN

## A. Simpulan

Latihan kelincahan terhadap keterampilan menggiring bola mempunyai pengaruh yang signifikan. Berdasarkan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa dengan memberikan latihan kelincahan akan sangat besar pengaruhnya dalam peningkatan akurasi *shooting* diperoleh uji perbedaan hasil *postest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebesar 17,46 dan kontribusi latihan kelincahan terhadap akurasi *shooting* pada permainan sepak bola sebesar 86,49%.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, maka penulis menyarankan agar dijadikan bahan masukan bagi :

- Para guru olahraga atau pelatih, khusunya cabang sepak bola agar mempertimbangkan faktor kondisi fisik khusunya kelincahan untuk menujang akurasi *shooting* yang baik bola agar tujuan latihan atau pembelajaran dapat dicapai dengan optimal.
- Siswa yang mengikuti kegiatan olahraga sepak bola agar giat berlatih fisik guna meningkatkan kebugaran jasmani yang sangat mempengruhi dalam penguasaan teknik-teknik atau keterampilan dalam permainan sepak bola.
- Disarankan untuk peneliti berikutnya meneliti dengan sampel yang lebih besar.

4. Bagi peneliti lain agar melakukan penelitian terhadap variabel lain dan memperbanyak jumlah sampel

#### DAFTAR PUSTAKA

.

Alhadiqi Zidane Muhdhor.2013.*Menjadi Pemain Sepak Bola Profesional*.Kata Arikunto Suharsimi.2012.*Dasar Penelitian*.Jakarta:Asdi Mahasatya Arsil.2009.*Evaluasi Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*.Malang: Wineka Media Atmojo Mulyono Biyakto.2007.*Tes Pengukuran Pendidikan Jasmani Dan* Cook Malcolm.2013.*Sepak Bola Untuk Pemain Muda*.Jakarta:Indeks *D*.Bandung:Alfabeta

Fleck Tom.2002. Panduan Latihan Sepakbola Handal. Amerika: Ragged mountain

Gawang Melalui Latihan Menendang Bola Kaki Dengan Sisi Kaki Bagian

Dalam Pada Siswa Kelas X SmaNegeri 5 Seluma. Bengkulu: Universitas

Bengkulu

Gifford Clive.2009. *Keterampilan Sepak bola*. Klaten: Citra Aji Parama

Hirtz Dalam Nossek. *Peningkatan Kelincahan*. Jakarta: Jaya Muda

Irianto Djoko Pekik. 2002. *Dasar Penelitian*. Jakarta: Wineka cipta

Katamsi. 1998. *Permainan Dasar I Sepakbola*. Universitas Terbuka. Jakarta

Koger Robert. *Latihan Dasar Andal Sepakbola Remaja*. Klaten: Saka Mitra

Kompetensi

Kosasih.1985. *Latihan Handal Atlet Pemula*. Jakarta: Media Ilmu

Kurniawan Feri.2012. *Buku Pintar Pengetahuan Olahraga*. Jakarta: Laskar Aksara

Mamu Jumadi.1988. *Tes Dan Pengukuran Penjas*. Bandung: Rineka Cipta

Mansursyah. 2010. *Upaya Peningkatan Kemampuan Menendang Bola Kaki Ke*Mielke Danny. 2007. *Dasar Dasar Sepak Bola*. Jakarta: Intan Sejati

Olahraga. Surakarta: Universitas Sebelas Maret

Sajoto.1988. Pengembangan Fisik Atlet. Yogyakarta: Maju Persada

Sepak Bola Pada siswa kelas VII Smp Negeri 1 Pondok Kelapa.Bengkulu:Universitas Bengkulu

Soekarman. 1987. Dasar Dasar Latihan. Bandung: Cipta Mulia

Sudjana. 1985. Taktik dan Kerjasama. Yogyakarta: PT. Balai Pustaka.

Sugiyono.2012.Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R

Suharno.1978. Kelicahan atlet. Jakarta: Aneka ilmu

Sumardiansyah.2010.Pengaruh Latihan Kelincahan Terhadap Kecepatan Dribel

Surakhmat.1998. Analisis Penelitian. Surabaya: Kita Bersama

# LAMPIRAN

Tabel L.1
Data Awal Shooting dan Kelincahan

Data Awal Shooting dan Kelincahan				
NO NAMA		HASIL		
110	1 (121/212	SHOOTING	KELINCAHAN	
1	DE	18	38	
2	GE	22	43	
3	MN	16	35	
4	BG	22	40	
5	VF	10	43	
6	UJ	19	38	
7	NH	20	40	
8	KI	14	47	
9	XD	19	41	
10	SA	16	27	
11	AS	20	47	
12	GF	16	35	
13	BN	19	43	
14	UI	28	50	
15	OI	14	38	
16	JU	22	27	
17	KU	18	41	
18	ML	24	44	
19	PO	19	35	
20	GT	18	53	
21	VC	16	36	
22	JU	19	21	
23	HG	16	36	
24	TY	20	41	
25	IU	18	36	
26	MK	20	27	
27	JO	18	44	
28	TR	16	40	
29	RE	18	44	
30	SR	16	36	
Jumlah		551	1166	
	Min	10	21	
	Max	28	53	
	Mean	18,37	38,87	
	SD	3,35	7,01	

Tabel L.2

Data Awal *Shooting* dan Kelincahan Setelah di Rangking

Data Awal Shooting dan Kelincahan Setelah di Rangking			
NO	NAMA	НА	SIL
-, -		SHOOTING	KELINCAHAN
1	JU	10	21
2	KU	14	27
3	ML	14	27
4	PO	16	27
5	GT	16	35
6	VC	16	35
7	JU	16	35
8	HG	16	36
9	TY	16	36
10	IU	16	36
11	MK	18	36
12	JO	18	38
13	TR	18	38
14	RE	18	38
15	SR	18	40
16	DE	18	40
17	GE	19	40
18	MN	19	41
19	BG	19	41
20	VF	19	41
21	UJ	19	43
22	NH	20	43
23	KI	20	43
24	XD	20	44
25	SA	20	44
26	AS	22	44
27	GF	22	47
28	BN	22	47
29	UI	24	50
30	OI	28	53
	Jumlah	551	1166
	Min	10	21
	Max	28	53
	Mean	18,37	38,87
	SD	3,35	7,01

Tabel L.3

Data Pretest Shooting Kelompok Kontrol

	Duta 1 recest Smooting Recompose Route of				
NO	NAMA	HASIL			
1	DE	10			
2	GE	14			
3	MN	16			
4	BG	16			
5	VF	16			
6	UJ	18			
7	NH	18			
8	KI	18			
9	XD	19			
10	SA	19			
11	AS	19			
12	GF	20			
13	BN	20			
14	UI	22			
15	OI	24			
	Jumlah	269			
	Min	10			
	Max	24			
	Mean	17,93			
	SD	3,33			
	Varians	11,09			

Tabel 1.4
Data *Pre-test Shooting* Kelompok Eksperimen

	Data 1 re test Strooting Recompose Exsperimen				
NO	NAMA	HASIL			
1	JU	14			
2	KU	16			
3	ML	16			
4	PO	16			
5	GT	16			
6	VC	18			
7	JU	18			
8	HG	18			
9	TY	19			
10	IU	19			
11	MK	20			
12	JO	20			
13	TR	22			
14	RE	22			
15	SR	28			
	Jumlah	282			
	Min	14			
	Max	28			
	Mean	18,8			
	SD	3,43			
	Varians	11,76			

## Uji Normalitas

## Tes Awal Akurasi Shooting kelompok Kontrol

## A. Daftar Distribusi Frekuensi

Range (R) = Skor Tertinggi – Skor Terendah = 
$$24 - 10$$
 =  $14$ 

Banyak Kelas (k) =  $1 + 3,3 \log_{15}$  =  $1 + 3,3 (1,17)$  =  $1 + 3,861 = 4,861$  (5 dibulatkan)

Panjang Interval (P) = R/K =  $14/5 = 2,80$  (3dibulatkan)

Standar Deviasi (S):

$$S = \sqrt{\frac{n \cdot \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{15 \cdot \sum 72.361 - (269)^2}{15.14}}$$

$$S = \sqrt{\frac{74685 - 72.361}{210}}$$

$$S = \sqrt{\frac{2324}{210}} \qquad S = \sqrt{11,07} = 3,33$$

Tabel L.5
Distribusi Frekuensi *Pretest* Akurasi *Shooting*Kelompok Kontrol

Kelas	Interval	Fi	Xi	$X_i^2$	F <sub>i</sub> . X <sub>i</sub>	$\mathbf{F_i}.\mathbf{X_i}^2$
1	10 - 12	1	11	121	11	121
2	13 - 15	1	14	196	14	196
3	16 – 18	6	17	289	102	1734
4	19 – 21	5	20	400	100	2000
5	22 - 24	2	23	529	46	1058
	Jumlah	15	85	1535	273	5109

## **B.** Menghitung Kenormalan Data

Berdasarkan pada perhitungan data pada daftar distribusi frekuensi, selanjutnya menghitung kenormalan data tersebut dengan menggunakan Uji Lilifors.

Tabel L.6 Uji Normalitas Tes Awal *Shooting* Kelompok Kontrol

No	Xi	Zi	f(zi)	s(zi)	f(zi).s(zi)
1	11	-2,4543	0,0071	0,0666	-0,0595
2	15	-1,37903	0,0853	0,1333	-0,048
3	18	-0,57258	0,2843	0,2	0,0843
4	19	-0,30376	0,3821	0,2666	0,1155
5	19	-0,30376	0,3821	0,2666	0,1155
6	19	-0,30376	0,3821	0,2666	0,1155
7	20	-0,03495	0,488	0,4666	0,0214
8	20	-0,03495	0,488	0,4666	0,0214
9	20	-0,03495	0,488	0,4666	0,0214
10	22	0,502688	0,6915	0,6666	0,0249
11	22	0,502688	0,6915	0,6666	0,0249
12	24	1,040323	0,8508	0,8	0,0508
13	24	1,040323	0,8508	0,8	0,0508
14	24	1,040323	0,8508	0,8	0,0508
15	25	1,30914	0,9032	1	-0,0968

Berdasarkan tabel diatas didapatkan harga  $L_{hitung}=0,1155 < L_{tabel}=0,220$  dengan n=15 pada taraf signifikan  $\alpha=0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa skor yang diperoleh dari tes kelompok kontrol berdistribusi **normal.** 

## Uji Normalitas Tes Awal Akurasi *Shooting* Kelompok Eksperimen

## A. Daftar Distribusi Frekuensi

Range (R) = Skor Tertinggi – Skor Terendah = 
$$28 - 14$$
 =  $10$ 

Banyak Kelas (k) =  $1 + 3,3 \log_{15}$  =  $1 + 3,3 (1,17)$  =  $1 + 3,861 = 4,861$  (5 dibulatkan)

Panjang Interval (P) = R/K =  $14/5 = 2,8$  (3 dibulatkan)

Standar Deviasi (S):

$$S = \sqrt{\frac{n \cdot \sum y_i^2 - (y_i)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{15 \cdot \sum 5466 - (282)^2}{15 \cdot 14}}$$

$$S = \sqrt{\frac{81990 - 79524}{210}}$$

$$S = \sqrt{\frac{2466}{210}} \qquad S = \sqrt{11,74} = 3,45$$

Tabel L.7
Distribusi Frekuensi *Pretest* Akurasi *Shooting*Kelompok Eksperimen

Kelas	Interval	Fi	X <sub>i</sub>	$X_i^2$	F <sub>i</sub> . X <sub>i</sub>	$\mathbf{F_i}. X_i^2$
1	14 – 16	5	15	225	75	1125
2	17 – 19	5	18	324	90	1620
3	20 -22	4	21	441	84	1764
4	23 - 25	0	24	576	0	0
5	25 - 28	1	26	676	26	676
J	lumlah	15	104	2242	275	5185

## **B.** Menghitung Kenormalan Data

Berdasarkan pada perhitungan data pada daftar distribusi frekuensi, selanjutnya menghitung kenormalan data tersebut dengan menggunakan Uji Lilifors

Tabel L.8 Uji Normalitas Tes *Shooting* Akurasi Kelompok Eksperimen

Oji Normantas Tes Shooting Akurasi Kelompok Eksperimen					
No	Xi	Zi	f(zi)	s(zi)	f(zi).s(zi)
1	14	-1,39942	0,0823	0,0666	0,0157
2	16	-0,81633	0,209	0,1333	0,0757
3	16	-0,81633	0,209	0,1333	0,0757
4	16	-0,81633	0,209	0,1333	0,0757
5	16	-0,81633	0,209	0,1333	0,0757
6	18	-0,23324	0,409	0,4	0,009
7	18	-0,23324	0,409	0,4	0,009
8	18	-0,23324	0,409	0,4	0,009
9	19	0,058309	0,5199	0,6	-0,0801
10	19	0,058309	0,5199	0,6	-0,0801
11	20	0,349854	0,6331	0,7333	-0,1002
12	20	0,349854	0,6331	0,7333	-0,1002
13	22	0,932945	0,8238	0,8666	-0,0428
14	22	0,932945	0,8238	0,8666	-0,0428
15	28	2,682216	0,9963	1	-0,0037

Berdasarkan tabel diatas didapatkan harga  $L_{hitung}=0,1002 < L_{tabel}=0,220$  dengan n = 15 pada taraf signifikan  $\alpha=0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa skor yang diperoleh dari tes kelompok eksperimen berdistribusi **normal.** 

Tabel L.9 Uji Homogenitas Tes Awal *Shooting* kelompok kontrol dan eksperimen

X	Y	$X^2$	Y <sup>2</sup>
10	14	100	196
14	16	196	256
16	16	256	256
16	16	256	256
16	16	256	256
18	18	324	324
18	18	324	324
18	18	324	324
19	19	361	361
19	19	361	361
19	20	361	400
20	20	400	400
20	22	400	484
22	22	484	484
24	28	576	784
269	282	4979	5466

Berdasarkan pada tabel penolong di atas dari data tersebut dihitung varians data X dan Varians Data Y seperti di bawah ini yang kemudian dapat dilihat varian terbesar dan terkecil.

## Varian Data X

$$S = \sqrt{\frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n-1}}$$
$$S = \sqrt{\frac{4.979 - \frac{(269)^2}{15}}{15-1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{4979 - \frac{72351}{15}}{14}}$$

$$S = \sqrt{\frac{4979 - 4824,07}{14}}$$

$$S = \sqrt{\frac{154,93}{14}}$$

$$S = \sqrt{11,07} = 3,33 \longrightarrow S^2 = 11,09$$

#### Varian Data Y

$$S = \sqrt{\frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n-1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{5.466 - \frac{(282)^2}{15}}{15-1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{5.466 - \frac{79.524}{15}}{14}}$$

$$S = \sqrt{\frac{5.466 - 5.301,6}{14}}$$

$$S = \sqrt{\frac{164,4}{14}}$$

$$S = \sqrt{11,74} = 3,45 \longrightarrow S^2 = 11,90$$

Uji homogenitas dengan menggunakan Uji Varians (Uji F dari Hevley)

$$Fhitung = \frac{Varians\ Terbesar}{Varians\ Terkecil}$$
$$= \frac{11.90}{11,09}$$
$$= 1,07$$

Di perhitungan di atas di dapat nilai Fhitung=3,09 sedangkan nilai Ftabel pada taraf signifikan  $\alpha=0.05$  dengan dk = (b),(n-1) = (1),(15-1) =1,14 dimana 1 sebagai pembilang dan 14 sebagai penyebut, Diperoleh Fhitung < Ftabel, yaitu 1,07 < 4,60 ini berarti tidak terdapat perbedaan dari masing masing variabel atau harga variansnya **homogen.** 

Tabel L.10
Data *Posttest* Akurasi *Shooting* Kelompok Kontrol

Data Posttest Akurasi Shooting Kelompok Kontrol				
NO	NAMA	HASIL		
1	DE	11		
2	GE	15		
3	MN	18		
4	BG	19		
5	VF	19		
6	UJ	19		
7	NH	20		
8	KI	20		
9	XD	20		
10	SA	22		
11	AS	22		
12	GF	24		
13	BN	24		
14	UI	24		
15	OI	25		
	Jumlah	302		
	Min	11		
	Max	25		
	Mean	20,13		
	SD	3,72		
	Varians	13,84		

Tabel L.11
Data *Post-test Shooting* Kelompok Eksperimen

Data Post-test Shooting Kelompok Eksperimen				
NO	NAMA	HASIL		
1	JU	18		
2	KU	22		
3	ML	22		
4	PO	22		
5	GT	23		
6	VC	23		
7	JU	23		
8	HG	25		
9	TY	25		
10	IU	26		
11	MK	26		
12	JO	26		
13	TR	29		
14	RE	29		
15	SR	31		
	Jumlah	370		
	Min	18		
	Max	31		
	Mean	24,67		
	SD	3,35		
	Varians	11,22		

Tabel L. 12
Hasil Rerata Hitung dan Standar Deviasi Antara *Pre Test* dan *Post Test* kelompok Latihan Kelincahan Dalam Permainan Sepak Bola

Name Dribel Zig-Zag				
No	Nama	Dribel	<b>Lig-Zag</b>	
		Pre Test	Post Test	
1	JU	14	18	
2	KU	16	22	
3	ML	16	22	
4	PO	16	22	
5	GT	16	23	
6	VC	18	23	
7	JU	18	23	
8	HG	18	25	
9	TY	19	25	
10	IU	19	26	
11	MK	20	26	
12	JO	20	26	
13	TR	22	29	
14	RE	22	29	
15	SR	28	31	
Jumlah (∑)		282	370	
	Min	14	18	
	Max	28	31	
	Mean	18,8	24,67	
;	Standar Deviasi (SD)	3,43	3,35	

Tabel L.13
Hasil Rerata Hitung dan Standar Deviasi Antara *Pre Test* dan *Post Test* kelompok Tanpa Latihan Kelincahan Dalam Permainan Sepak Bola

Kelonipok Tanpa Datman Kelincanan Dalam Termaman Sepak Bola				
No	Nama	Dribel 2	Zig-Zag	
110	1 (61116	Pre Test	Post Test	
1	DE	10	11	
2	GE	14	15	
3	MN	16	18	
4	BG	16	19	
5	VF	16	19	
6	UJ	18	19	
7	NH	18	20	
8	KI	18	20	
9	XD	19	20	
10	SA	19	22	
11	AS	19	22	
12	GF	20	24	
13	BN	20	24	
14	UI	22	24	
15	OI	24	25	
Jumlah (∑)		269	302	
Min		10	11	
	Max	24	25	
	Mean	17,93	20,13	
	Standar Deviasi (SD)	3,33	3,72	

Tabel L.14
Analisis Pengaruh Latihan Kelincahan Terhadap Akurasi *Shooting*Tes awal (X<sub>1</sub>) dan Tes akhir (X<sub>2</sub>)

1cs awai (XI) dan 1cs akiii (X2)					
NO	$X_1$	$X_2$	$X_1^2$	$X_2^2$	X <sub>1</sub> .X <sub>2</sub>
1	11	18	121	324	198
2	15	22	225	484	330
3	18	22	324	484	396
4	19	22	361	484	418
5	19	23	361	529	437
6	19	23	361	529	437
7	20	23	400	529	460
8	20	25	400	625	500
9	20	25	400	625	500
10	22	26	484	676	572
11	22	26	484	676	572
12	24	26	576	676	624
13	24	29	576	841	696
14	24	29	576	841	696
15	25	31	625	961	775
Σ	302	370	6274	9284	7611

## Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Hi: Tidak terdapat pengaruh antara X dengan Y

Ha: terdapat pengaruh antara X dengan Y

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma(X_1X_2) - (\Sigma X_1)(\Sigma X_2)}{\sqrt{\{n(\Sigma X_1^2) - (\Sigma X_1)^2\}\{n(\Sigma X_2^2) - (\Sigma X_2)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{15\Sigma(7611) - (302)(370)}{\sqrt{\{15(6274) - (302)^2\}\{15(9284) - (370)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{114.165 - 111.740}{\sqrt{\{94110 - 91204\}\{139260 - 136900\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2425}{\sqrt{\{2906\}\{2360\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2425}{\sqrt{6.858.160}}$$

$$r_{xy} = \frac{2425}{2.618.8}$$

$$= \mathbf{0}, \mathbf{93}$$

Bila dikonsultasikan dengan harga kritik r *product moment* dengan n=15 dan  $\alpha=0.05$  sebesar 0,514 ternyata  $r_{hitung}$  sama dengan 0,93 >  $r_{tabel}=0.514$ . Dengan demikian ada hubungan yang berarti antara latihan kelincahan terhadap akurasi *shooting*.

### Uji Kontribusi

$$K = (r^2) \times 100\%$$

$$K = (0.93) \times 100\%$$

$$K = 86,49\%$$

Dilihat dari hasil kontribusi antara latihan kelincahan terhadap akurasi shooting dengan perolehan k=86,49%. Maka dapat disimpulkan bahwa kontribusi latihan kelincahan terhadap akurasi *shooting* adalah sebesar 86,49% sedangkan sisanya 13,51% dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel L.15 Uji t

Uji t					
No	Tes Akhir Kelompok	Tes Akhir			
No	Eksperimen	Kelompok Kontrol			
1	18	11			
2	22	15			
3	22	18			
4	22	19			
5	23	19			
6	23	19			
7	23	20			
8	25	20			
9	25	20			
10	26	22			
11	26	22			
12	26	24			
13	29	24			
14	29	24			
15	31	25			
Jumlah	370	302			
Min	18	11			
Max	31	25			
Mean	24,67	20,13			
SD	3,35	3,72			

#### **Uji Hipotesis**

$$=\frac{\overline{X}_1 - \overline{X}_2}{\sqrt[s]{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$s^{2}gab = \frac{(n_{1}-1)s_{1}^{2} + (n_{2}-1)s_{2}^{2}}{n_{1}+n_{1-2}}$$

$$s^{2}gab = \frac{(15-1)3,35 + (15-1)3,72}{15+15-2}$$

$$s^{2}gab = \frac{(14)3,35 + (14)3,72}{30-2}$$

$$s^{2}gab = \frac{46,9 + 52,08}{28}$$

$$s^{2}gab = \frac{98,98}{28}$$

$$s^{2}gab = \sqrt{3,54}$$

$$s^{2}gab = 1,88$$

$$t = \frac{\overline{X}_1 - \overline{X}_2}{\sqrt[8]{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} = \frac{24,67 - 20,13}{\sqrt[8]{\frac{1}{15} + \frac{1}{15}}} = \frac{4,54}{0,13 + 0,13} = \frac{4,54}{0,26} = 17,46$$

Dengan derajat kebebasan n – 2 = 13 dan  $\alpha$  = 0,05 sebesar 2,160 ternyata  $t_{hitung}$ = 17,46 >  $t_{tabel}$ =2,048, maka  $H_a$ dapat diterima. Ada pengaruh yang signifikan antara latihan kelincahan (X) terhadap akurasi *shooting* (Y)

Tabel L.16 Program Latihan Kelincahan Menggiring Bola

	Program Latihan Kelincahan Menggiring Bola				
No	Hari/ Tanggal	Pukul	Materi	Lokasi	
1.	Senin, 4 maret 2014-05- 17	16.00-17.45	<ul> <li>Pemanasan</li> <li>Pre Tes kelincahan dan Akurasi Shooting bola</li> <li>Pendinginan</li> </ul>	Lapangan brimob surabaya	
2.	Jumat 07 Maret 2014-05- 17	16.00-17.45	<ul> <li>Pemanasan</li> <li>Lari keliling lapangan</li> <li>Lari bolak-balik (shuttle run)</li> <li>Pendinginan</li> </ul>	Lapangan brimob surabaya	
3.	Minggu 9 Maret 2014-05- 17	16.00-17.45	<ul> <li>Pemanasan</li> <li>Lari keliling lapangan</li> <li>Lari zig-zag</li> <li>Pendinginan</li> </ul>	Lapangan brimob surabaya	
4.	Selasa 11 Maret 2014-05- 17	16.00-17.45	<ul> <li>Pemanasan</li> <li>Lari keliling lapangan</li> <li>Lari halang rintang</li> <li>Pendinginan</li> </ul>	Lapangan brimob surabaya	
5.	Jumat 14 Maret 2014-05- 17	16.00-17.45	<ul> <li>Pemanasan</li> <li>Lari keliling lapangan</li> <li>Lari bolak-balik (shuttle run)</li> <li>Pendinginan</li> </ul>	Lapangan brimob surabaya	
6.	Selasa 18 Maret 2014	16.00-17.45	<ul><li>Pemanasan</li><li>Lari keliling lapangan</li></ul>	Lapangan brimob surabaya	

	,			
			<ul><li>Lari zig-zag</li><li>Pendinginan</li></ul>	
7.	Jumat 21 Maret 2014	16.00-17.45	<ul> <li>Pemanasan</li> <li>Lari keliling lapangan</li> <li>Lari halang rintang</li> <li>Pendinginan</li> </ul>	Lapangan Brimob Surabaya
8.	Selasa 25 Maret 2014	16.00-17.45	<ul> <li>Pemanasan</li> <li>Lari keliling lapangan</li> <li>Lari bolak-balik (shuttle run)</li> <li>Pendinginan</li> </ul>	Lapangan Brimob Surabaya
9.	Jumat 28 Maret 2014	16.00-17.45	<ul> <li>Pemanasan</li> <li>Lari keliling lapangan</li> <li>Lari zig-zag</li> <li>Pendinginan</li> </ul>	Lapangan Brimob Surabaya
10.	Selasa 8 April 2014	16.00-17.45	<ul> <li>Pemanasan</li> <li>Lari keliling lapangan</li> <li>Lari halang rintang</li> <li>Pendinginan</li> </ul>	Lapangan Brimob Surabaya
11.	Jumat 11 April 2014	16.00-17.45	<ul> <li>Pemanasan</li> <li>Lari keliling lapangan</li> <li>Lari bolak-balik (shuttle run)</li> <li>Pendinginan</li> </ul>	Lapangan Brimob Surabaya
12.	Selasa 15 April 2014	16.00-17.45	<ul> <li>Pemanasan</li> <li>Lari keliling lapangan</li> <li>Lari halang rintang</li> <li>pendinginan</li> </ul>	Lapangan Brimob Surabaya

13	Jumat 18 April 2014	16.00-17.45	<ul> <li>Pemanasan</li> <li>Lari Keliling     Lapangan</li> <li>Lari Halang     Rintang</li> <li>Pendinginan</li> </ul>	Lapangan Brimob Surabaya
14	Selasa 22 April 2014	16.00-17.45	<ul> <li>Pemanasan</li> <li>Lari Keliling     Lapangan</li> <li>Lari Kombinasi</li> <li>Permainan</li> <li>Pendinginan</li> </ul>	Lapangan Brimob Surabaya
15	Jumat 25 April 2014	16.00-17.45	<ul> <li>Pemanasan</li> <li>Lari keliling     Lapangan</li> <li>Lari Zig Zag</li> <li>Lari Kombinasi</li> <li>Pendinginan</li> </ul>	Lapangan Brimob Surabaya
16	Minggu 27 April 2014	16.00-17.45	<ul> <li>Pemanasan</li> <li>Lari Keliling     Lapangan</li> <li>Post Test     Kelincahan dan     Akurasi     Shooting</li> <li>Pendinginan</li> </ul>	Lapangan Brimob Surabaya

**Dokumentasi**Siswa SMA N 6 Saat pemanasan







Tes Akurasi Shooting







## Lampiram 20

Latihan Kelincahan







Program Latihan Kelincahan







Lampiran 22

Peneliti Saat Memberi Pengarahan





Peneliti dan Pelatih SMA Negeri 6 Kota Bengkulu





#### PEMERINTAH KOTA BENGKULU DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN CMA NECEDI 6 VOTA DENCVIIII

## SMA NEGERI 6 KOTA BENGKULU



Alamat : Jl. Pratu Aidit No. 23 Bajak Kota Bengkulu 38118 Telp (0736) 26690 e-mail : sman6bengkulu@yahoo.co.id website: http://sman6bengkulu.sch.id



#### **SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Nomor: 421.2/ 334 /SMAN.6

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama .

: ABDAL KHAIRI S, S.Pd

NIP.

: 19700529.199412.1.001

Pangkat/Gol.

: Pembina/IV.a

Jabatan

: Kepala SMA Negeri 6 Kota Bengkulu

Berdasarkan surat izin penelitian dari Dinas Pendidikan Nasional Kota Bengkulu, nomor: 421.3/091/V.Dikbud.

Nama

: HERRY DWI INDRIYANTO

NPM.

: A1H010007

Program Studi

: Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

Telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 6 Kota Bengkulu, sejak tanggal 03 Maret 2014 s.d 03 April 2014.

Judul penelitian: "Pengaruh Latihan Kelincahan Terhadap Akurasi Shooting
Sepak Bola Pada Siswa Kelas X SMAN 6 Kota Bengkulu"

Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

gkulu, 08 April 2014

Ketopla Sekolah,

Abda Khairi S, S.Pd

9700529.199412.1.001



#### KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS BENGKULU FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PROGRAM STUDI S 1 PENDIDIKAN JASMANI DAN KESEHATAN

JLN. W.R. SUPRATMAN, KANDANG LIMUN BENGKULU 38371A Telepon (0736) 21170, Ps.203-232, 21186 Faksimile: (0736) 21186

Laman: www.unib.ac.ide-mail: rektorat@unib.ac.id

No

: 140.29 /UN30.3/PP/2014

Bengkulu, 26 Febuari 2014

Lamp: 1 berkas

Hal : Permohonan izin Penelitian

Yth, Wakil Dekan Bidang Akademik

FKIP Universitas Bengkulu.

Sehubungan dengan rencana penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa prodi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan (PENJASKES) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu, yaitu :

Nama

: Herry Dwi Indriyanto

**NPM** 

: A1H010007

Prodi

: Penjaskes FKIP UNIB

Judul Skripsi

: Pengaruh Latihan Kelincahan Terhadap Akurasi Shooting Sepak Bola

Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 06 Kota Bengkulu

Lokasi Penelitian

: SMA Negeri 06 Kota Bengkulu

Waktu Penelitian

: 3 Maret s.d 3 April 2014

Maka dengan ini kami mohon bantuan bapak/ibu agar dapat memberikan surat pengantar penelitian kepada yang bersangkutan.

Demikian surat permohonan kami buat atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Ketua Prode

Drs. Jono Sugihartono, M. Pd NIP, 196208231988031002



# KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS BENGKULU

#### FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan WR.Supratman Kandang Limun Bengkulu 38371A

Telepon (0736) 21170.Psw.203-232, 21186 Faksimile: (0736) 21186

Laman: www.fkip.unib.ac.id e-mail: dekanat.fkip@unib.ac.id

28 Februari 2014

Nomor

: 1145 /UN30.3/PL/2014

Lamp

: 1 (satu) Expl Proposal

Perihal

: Izin Penelitian

Yth. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu Di Bengkulu

Untuk kelancaran dalam penulisan Skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Saudara agar dapat memberikan izin mengadakan penelitian / pengambilan data kepada:

Nama

: Herry Dwi Indrivanto

NPM

: A1H010007

Program Studi

: Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

Tempat penelitian

: SMA Negeri 6 Kota Bengkulu

Waktu Penelitian

: 03 Maret s.d 03 April 2014

dengan judul

: "Pengaruh Latihan Kelincahan Terhadap Akurasi Shooting Sepak

Bola Pada Siswa Kelas 06 Kota Bengkului" proposal terlampir.

Atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

a.n.Dekan,

akil Dekan Bidang Akademik

ADIDIKAN DA

Bambang Sahono M.Pd MIP.19591015 198503 1 016

Tembusan:

Yth. Dekan FKIP sebagai laporan



half in th

## PEMERINTAH KOTA BENGKULU DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Fax. (0736) 345444

#### SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor: 421.3/09/ /V.Dikbud

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kota Bengkulu, Memperhatikan:

1. Surat

: Dekan FKIP Universitas Bengkulu Kota Bengkulu Nomor : 1145/

UN30.3 /PL/2014 tanggal 28 Pebruari 2014.

2. Surat IzinPenelitian

: HERRY DWI INDRIYANTO

3. Judul Skripsi

"Pengaruh Latihan Kelincahan Terhadap Akurasi Shooting Sepak Bola

Pada Siswa Kelas X SMAN 6 Kota Bengkulu".

Dengan ini menyatakan dapat memberi izin mengadakan penelitian kepada :

1. Nama

: HERRY DWI INDRIYANTO

2. NPM

: A1H010007

3. Program Studi

: S1 Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

#### Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. a. Tempat penelitian SMAN 6 KOTA BENGKULU

b. Waktu penelitian 03 Maret s.d 03 April 2014

2. Penelitian tersebut khusus terbatas untuk kepentingan studi ilmiah;

 Tidak diperbolehkan dipublikasikan sebelum mendapat izin tertulis dari Kepala Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kota Bengkulu;

4. Harus melapor kepada Kepala Sekolah sebelum melaksanakan penelitian;

 Menyampaikan laporan hasil penelitian tersebut kepada Kepala Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kota Bengkulu dan Kepala SMAN Negeri 6 Kota Bengkulu.

Demikian surat izin penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 06 Maret 2014

a.n. Kepala Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan

Kota Bengkulu Kenala Bidang Dikmen,

MINARNI. S.Pd

NIP-19760710 200502 2 001

#### Tembusan disampaikan kepada Yth:

- 1 Kepala Pelayanan Perizinan Terpadu Provinsi Bengkulu
- 2 Kepala Badan Pelayanan Perizinan Terpadu dan Penanaman Modal Kota Bengkulu
- 2. Dekan Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu
- 3. Kepala SMAN 6 Kota Bengkulu
- 4. Yang bersangkutan